

BAB III

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori dasar yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam membangun sistem informasi.

3.1 Sistem Informasi

3.1.1 Pengertian Sistem Informasi

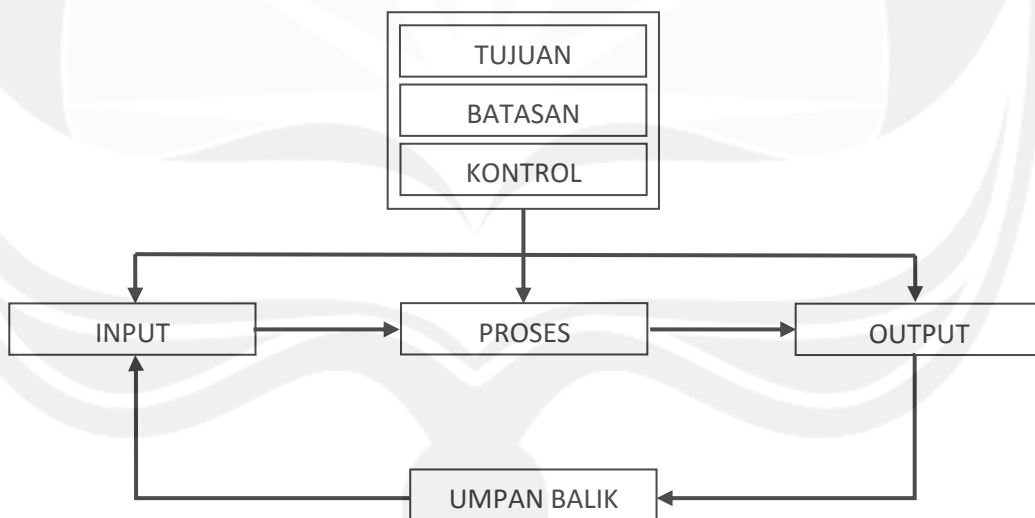
Menurut Hanif(2007) sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung sama lain. Pengertian Sistem Informasi harus dilihat keterkaitan data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data Merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun. Sementara Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Akhirnya Sistem Informasi Manajemen(SIM) dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya.

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya(Tafri D.Muhyuzir,2001,8).

Menurut beberapa sumber perancangan sistem didefinisikan sebagai berikut:

1. Penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengeturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Jogiyanto, 2005).
2. Gambaran secara menyeluruh terminologi yang digunakan serta bagaimana dari masing-masing komponen rancangan sistem masukan, keluaran, pemrosesan, pengendalian, database, dan platform teknologi akan dirancang (Verzello, 2008).

Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi: input, proses, output, dan umpan balik (Krisatanto, 2008) hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 3.1 Elemen-elemen Sistem

Dari gambar 3.1 dapat dimengerti bahwa tujuan, batasan dan control akan berpengaruh kepada input, proses, dan output. Inputan yang masuk akan diproses kemudian nantinya akan menghasilkan output yang memiliki umpan balik terhadap inputannya. Tujuan, batasan dan kontrol merupakan aspek-aspek yang harus

diperhatikan ketika kita akan membangun sebuah sistem.

3.1.2 Pengertian Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu manajemen di dalam pengambilan keputusan. Untuk memahami arti dari sistem informasi, terlebih dahulu kita harus mengerti dua kata yang menyusunnya yaitu sistem dan informasi. Setelah mengetahui definisi awal kata-kata yang menyusun, kita bisa mengetahui definisi dari kata "Sistem Informasi" itu sendiri. Definisi sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan information technology(IT)/teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi (Whitten,2004).

Sistem informasi didefinisikan oleh Gelinas, Oram, dan Wiggins (1990) Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.

3.2 Sistem Penjualan

Menurut McLeod (2001:5) "sistem penjualan adalah suatu kesatuan proses yang saling mendukung dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan bersama-sama mendapatkan kepuasan dan keuntungan". Sedangkan menurut Mulyadi (2001:452) "Sistem penjualan tunai

adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan”.

Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2001:455).

3.2.1 Fungsi- fungsi yang Terkait

Berikut ini merupakan fungsi yang terkait dengan penjualan tunai menurut Mulyadi (2001) yaitu:

1. Fungsi Penjualan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian order penjualan.

2. Fungsi Kas

Dalam transaksi ini penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian kasa.

3. Fungsi Gudang

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut kepada fungsi penerimaan. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian gudang.

4. Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta pembuatan laporan penjualan. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian jurnal.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan. Fungsi ini berada di tangan bagian jurnal.

3.2.2 Prosedur yang Membentuk Sistem

Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2001:469) adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi

pengiriman menyiapkan barang uang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "Lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini pengiriman hanya menyerahkan barang kepada pembeli

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur penyetoran kas ke bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada satu hari. Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur pencatatan penerimaan kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan

kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

3.3 Produk Kulit

Produk kulit adalah semua jenis produk konsumen yang menggabungkan kulit sebagai komponen utama. Setiap kulit binatang (hewan) dari jenis yang berbeda mempunyai sifat dan karakter yang berbeda pula. Oleh karena itu. Kulit binatang dapat dibedakan kualitasnya menurut faktor-faktor berikut ini:

1. Macam/Jenis binatang (ternak).
2. Area geografi (asal) ternak.
3. Aktivitas ternak.
4. Masalah kesehatan ternak.
5. Usia ternak.

Kulit yang bisa digunakan dalam pembuatan produk adalah kulit jadi, yaitu kulit yang sudah disamak atau diproses menggunakan bahan kimia dengan takaran dan perhitungan waktu tertentu. Proses pengolahan kulit secara khusus dikenal sebagai "penyamakan" (*tanning*), dan dapat dilakukan melalui berbagai proses produksi dengan berbagai tingkat industrialisasi. Proses

penyamakan meliputi pengolahan bahan baku, yaitu kulit binatang atau kulit mentah, biasanya kulit sapi, bahan *putrescible*, dilanjutkan dengan proses konversi menjadi kulit (bahan stabil, yang tahan lama dan tidak membusuk), lalu diakhiri dengan proses penyelesaian sehingga dapat digunakan dalam pembuatan produk lainnya, seperti alas kaki, pakaian, mebel, alat otomotif serta produk kulit lainnya.

3.4 I&U Collections

I&U Collections adalah suatu usaha mandiri yang bergerak dibidang pembuatan dan penjualan produk kulit. Bertempat di Jl. Masjid Mataram A/77 Kotagede Yogyakarta, *I&U Collections* mulai berdiri pada tahun 2015. Saat ini *I&U Collections* hanya melayani penjualan tas dan dompet berbahan kulit sapi, kambing ataupun domba, namun nantinya akan merambah ke produk kulit lainnya. Selain membuat produk berbahan kulit, *I&U Collections* juga menerima perbaikan produk kulit dan pemesanan khusus yang hanya bisa dilakukan jika pelanggan datang langsung ke *workshop*.

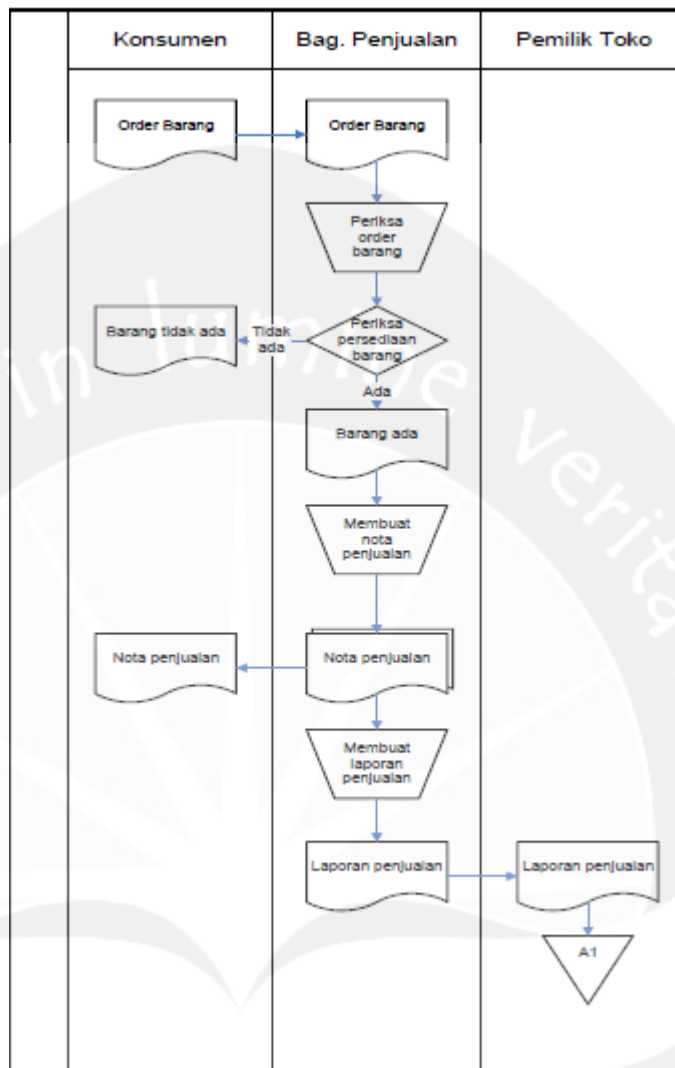
Hingga saat ini *I&U Collections* masih mengalami kesulitan dalam melakukan pemasaran dikarenakan promosi hanya dilakukan melalui media sosial dan penyebaran informasi dari mulut ke mulut. Selain pembeli harus datang langsung ke *workshop*, *I&U Collections* juga melayani pengiriman dengan cara pembayaran menggunakan transfer antar bank lalu dilanjutkan konfirmasi melalui telepon. Proses transaksinya yang masih menggunakan pembukuan dan kurangnya pengetahuan konsumen tentang

katalog produk membuat *I&U Collections* lambat berkembang untuk menjadi produsen produk kulit.

3.4.1 Prosedur Penjualan Produk

Prosedur penjualan produk kulit yang ada pada *I&U Collections* terdiri dari:

1. Konsumen memilih produk secara langsung.
2. Bagian penjualan akan memeriksa ketersediaan produk.
3. Jika produk tersedia maka bagian penjualan akan membuat nota penjualan sebanyak dua rangkap.
4. Jika produk yang diinginkan tidak tersedia maka akan diberitahukan kepada konsumen.
5. Setelah nota penjualan selesai, bagian penjualan akan menyerahkan nota dan produk yang dibeli kepada konsumen.
6. Kemudian, bagian penjualan akan menyimpan nota penjualan yang lain untuk diolah menjadi laporan penjualan.
7. Laporan penjualan yang telah selesai akan diserahkan kepada pemilik toko.



Gambar 3.2 Proses Bisnis I&U Collections

Keterangan:

A1: Arsip Laporan Penjualan

3.5 Database Management System (DBMS)

DBMS adalah sistem aplikasi yang menyediakan fasilitas untuk melakukan fungsi:

1. Pendefinisian data yang meliputi penentuan tipe, struktur, dan batasan data yang akan disimpan dalam database.

2. Konstruksi data yang meliputi proses penyimpanan data ke dalam database yang pengendaliannya diatur oleh DBMS.
3. Manipulasi data merupakan fungsi untuk menampilkan data, mengubah data serta menampilkan data yang ada dalam bentuk laporan (Sardi, 2004).

3.6 World Wide Web (WWW)

Menurut Turban, Rainer dan Potter (2005, p680), *World Wide Web* adalah sistem standar yang digunakan oleh *internet* secara *universal*, berfungsi untuk menyimpan, menelusuri, memformat, dan menampilkan informasi melalui arsitektur *client/server*. Sebuah *web* dibangun oleh *hypertext* standar yang disebut *HyperText Markup Language (HTML)*, yang memformat dokumen dan memadukan *link hypertext dinamis* ke dokumen-dokumen lain yang disimpan di dalam komputer.

3.7 Tools

Pada aplikasi sistem informasi berbasis web yang dibangun untuk *I&U Collections* menggunakan tools *Xampp*, *MySQL*, *Adobe Dreamweaver CS6* dan bahasa pemrograman *PHP*.

3.7.1 Xampp

Menurut Yogi Wicaksono (2008:7) "*XAMPP* adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis *PHP* dan menggunakan pengolah data *MySQL* dikomputer local". *XAMPP* berperan sebagai server web pada komputer anda. *XAMPP* juga dapat disebut sebuah *CPanel* server virtual, yang dapat membantu anda melakukan preview sehingga dapat

memodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet.

3.7.2 MySql

Menurut Anhar (2010:45) "MySQL adalah salah satu *databases management system (DBMS)* dari sekian banyak *DBMS* seperti *Oracle, MySQL, Postagre SQL*, dan lainnya". *MySQL* berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa *SQL*. *MySQL* bersifat open source sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis. Pemograman *PHP* juga sangat mendukung/ support dengan database *MySQL*.

3.7.3 PHP Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut Diar Puji Octavian (2010:31) "*PHP (PHP Hypertext Prosesor)* adalah akronim dari *Hypertext Preprocessor*, yaitu suatu bahasa pemograman berbasis kode-kode (*script*) yang di gunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke *web browser* menjadi kode *HTML*". Kode *PHP* mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu:

1. Hanya dapat dijalankan menggunakan web server misalnya: *Apache*.
2. Kode *PHP* dapat diletakan dan dijalankan di web server.
3. Kode *PHP* dapat digunakan untuk mengakses data bases, seperti: *MySQL, PostgreSQL, Oracle*, dan lain-lain.
4. Merupakan software yang bersifat open source.
5. Gratis untuk didownload dan digunakan.
6. Memiliki sistem multiplatform, artinya dapat dijalankan menggunakan sistem operasi apapun, seperti *Linux, Unix, Windows*, dan lain-lain.

Dengan menggunakan *PHP*, selain memberikan keuntungan seperti pada beberapa point diatas, juga didukung oleh banyak komunitas. Hal ini yang membuat *PHP* terus berkembang. Selain itu, anda dapat belajar lebih banyak lagi tentang tips dan trik penggunaannya dari berbagai komunitas, lembaga pendidikan, ataupun melalui media internet.

